

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Audit	6
1. Definisi Audit.....	6
2. Tujuan dan Manfaat Audit	7
3. Jenis-Jenis Audit	7
2.2 Audit Operasional	8
1. Definisi Audit Operasional.....	8
2. Karakteristik Audit Operasional.....	8
3. Tujuan dan Manfaat Audit Operasional	9
4. Perbedaan serta Persamaan Audit Keuangan dan Audit Operasional	10
5. Tipe Audit Operasional	13
6. Prinsip Dasar Audit Operasional.....	14
7. Yang melakukan Audit Operasional	14
8. Pengertian Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis .	15
9. Langkah-Langkah Audit Operasional	15
2.3 Fungsi Keuangan.....	19
1. Definisi Fungsi Keuangan.....	19

	2. Kegiatan Fungsi Keuangan	19
	3. Prosedur Pengendalian Fungsi Keuangan	20
2.4	Audit Operasional Atas Fungsi Keuangan	20
	1. Definisi Audit Operasional atas Fungsi Keuangan	20
	2. Sasaran Audit Operasional atas Fungsi Keuangan	21
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1	Jenis Penelitian	23
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3	Sumber Data	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data	24
3.5	Teknik Analisis Data	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	26
	1. Sejarah Perusahaan	26
	2. Visi dan Misi Perusahaan	28
	3. Struktur Organisasi Perusahaan	28
	4. Uraian Tugas dan Wewenang	30
4.2	Pembahasan	39
	1. Perencanaan Audit Operasional Atas Fungsi Keuangan	39
	a. Rencana Waktu	39
	b. Ruang lingkup pemeriksaan	39
	2. Pelaksanaan Audit Operasional Atas Fungsi Keuangan	40
	a. Survei Pendahuluan	40
	b. Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen	47
	c. Pemeriksaan Terperinci	57
	3. Pelaporan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Operasional	59
	a. Laporan Hasil Audit	59
	b. Tindak Lanjut	62
	4. Hasil Analisa Berdasarkan Tahapan Audit Operasional	63
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
4.1	Gedung Perusahaan.....	26
4.2	Data Pemilik Perusahaan/Pemegang Saham tahun 2009	27
4.3	Data Pemilik Perusahaan/Pemegang Saham tahun 2012	27
4.4	Gambar Struktur Organisasi Perusahaan	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
2.1	Perbedaan dan Persamaan Audit Keuangan dan Operasional	11
4.1	Produk / Paket Hino	42
4.2	Daftar Sparepart yang dijual di PT. Nenggpratama Internusantara	45
4.3	<i>Internal Control Questionaries</i>	48
4.4	Hasil Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen Atas Fungsi Keuangan PT. Nenggpratama Internusantara	56
4.5	Kertas Kerja Pemeriksaan	57
4.6	Laporan Hasil Temuan Atas Fungsi Keuangan	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
1	Hasil Wawancara Tahap Survei Pendahuluan	-
2	Surat Permohonan Pengisian Kuesioner	-
3	Surat Pengesahan Penelitian dari Jurusan Akuntansi	-
4	Surat Pengesahan Penelitian dari perusahaan	-
5	Lembar Konsultasi Pembimbing I	-
6	Lembar Konsultasi Pembimbing II	-
7	Lembar Asistensi Revisi Skripsi Ketua Penguji.....	-
8	Lembar Asistensi Revisi Skripsi Penguji I	-
9	Lembar Asistensi Revisi Skripsi Penguji II.....	-

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dewasa ini sangat pesat di tandai munculnya berbagai jenis perusahaan, baik perusahaan yang berskala kecil, menengah, maupun yang berskala besar. Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan menuntut pula perkembangan di bidang akuntansi dan auditing. Auditing atau pemeriksaan merupakan bidang yang meliputi aktivitas pemeriksaan terhadap kebenaran data-data akuntansi secara bebas. Perkembangan ekonomi yang semakin lama semakin cepat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan berkembang. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dengan memperhatikan pangsa pasar serta kesempatan yang ada. Untuk mencapai tujuannya maka perusahaan berusaha melakukan penjualan secara optimal dari hasil produksinya dengan selalu memperhatikan besarnya biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibutuhkan sistem pengendalian internal yang baik pula. Jika pengendalian internal tidak diterapkan dengan baik, maka akan terjadi *employee fraud* (tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan).

Audit operasional ataupun pengawasan intern merupakan kebijakan dari prosedur spesifikasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen, bahwa sasaran dan tujuan penting bagi manajemen perusahaan dapat dipenuhi. Menurut Amin W. Tunggal (2012) pengertian audit operasional adalah suatu proses yang sistematis dari penilaian efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi operasi suatu organisasi yang di bawah pengendalian manajemen dan melaporkan kepada orang yang tepat hasil dari penilaian beserta rekomendasi untuk perbaikan. Adapun tujuan tersebut antara lain: (1) Menilai kinerja; (2) Mengidentifikasi kesempatan untuk perbaikan; (3) Mengembangkan rekomendasi untuk perbaikan atau kegiatan lebih lanjut. Manfaat audit operasional adalah membantu semua anggota manajemen melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Audit operasional memungkinkan manajemen mengidentifikasi kegiatan operasional dalam

perusahaan yang tidak memberikan kontribusi dalam perolehan keuntungan. Memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan. Pada akhirnya berguna untuk membantu menyelesaikan setiap masalah yang sedang dihadapi oleh organisasi perusahaan.

Usaha untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan dengan meneliti dan menilai apakah pelaksanaan pengawasan di bidang akuntansi keuangan dan operasi telah cukup memenuhi syarat. Kemudian melakukan penilaian apakah kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan betul-betul ditaati, apakah aktiva perusahaan aman dari kehilangan atau kerusakan dan penyelewengan. Kemudian menilai kecermatan data akuntansi dan data lain dalam organisasi perusahaan. Lalu pada akhirnya menilai mutu atas pelaksanaan tugas-tugas yang telah diberikan pada masing-masing manajemen.

Salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran yang begitu penting ialah fungsi keuangan. Pada perusahaan berskala besar, kegiatan operasional dan biaya yang ada begitu kompleks sehingga peran fungsi keuangan menjadi sangat penting. Fungsi keuangan ini bertugas untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memantau beraneka ragam data yang diperoleh dari satuan kerja dan bidang fungsional lain dalam perusahaan untuk membuat suatu pelaporan keuangan yang mudah dipahami dan digunakan oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Fungsi keuangan harus mampu menganalisis dengan jeli setiap laporan yang masuk dari bidang fungsional lain dengan seksama guna menghindari terjadinya pemborosan dana dalam perusahaan.

Informasi dari fungsi keuangan menjadi input penting manajemen tingkat atas dalam proses pengambilan keputusan untuk peningkatan kinerja perusahaan. Demi kepentingan tersebut, seorang manajer keuangan perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang baik dalam pembuatan keputusan. Keputusan didasarkan atas informasi yang disajikan oleh fungsi keuangan. Berkualitasnya informasi yang tersaji tergantung pada efektivitas dan efisiensi kinerja fungsi tersebut. Mengingat pentingnya tugas dari fungsi keuangan, membuat pengendalian dan pengawasan kerja dari fungsi ini juga penting, oleh karena itu dibutuhkan suatu alat untuk menilai kinerja fungsi keuangan dalam perusahaan. Salah satu alat menilai kinerja ini adalah audit operasional.

Audit operasional dapat dilakukan pada semua aspek yang ada dalam perusahaan, yang umumnya meliputi fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi sumber daya manusia,

fungsi pembelian, fungsi produksi, audit kepastian mutu dan audit pengolahan data elektronik (PDE). Dalam penelitian ini, penulis hanya fokus pada audit operasional atas fungsi keuangan.

Sebagai salah satu perusahaan yang cukup terkenal di Sulawesi Utara, PT.Nenggapratama Internusantara yang bergerak dalam bidang distributor kendaraan khususnya truk selalu dituntut untuk memberikan hasil terbaik bagi konsumen. Disamping itu perusahaan juga menjual produk sampingan yaitu Panasonic. Dalam usahanya untuk memberikan hasil yang terbaik bagi konsumennya, PT.Nenggapratama Internusantara harus didukung oleh fungsi keuangan yang bekerja secara efektif dan efisien yang tentunya akan memberikan kontribusi positif bagi manajemen puncak dalam pengambilan keputusan.

Walaupun begitu diduga ada beberapa masalah yang terjadi terkait dengan fungsi keuangan antara lain :

1. Data-data keuangan sering terlambat dibuat.
2. Kontrol terhadap perusahaan cabang masih lemah, sehingga mengakibatkan terjadinya tindak kecurangan.
3. Sistem pengarsipan yang belum teratur yang bisa mengakibatkan beberapa dokumen hilang.

Auditor internal perusahaan yang seharusnya melaksanakan proses pengendalian belum melakukan tugas sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan auditor internal merangkap jabatan sebagai *supervisor* produk Panasonic, sehingga pekerjaannya terfokus pada produk tersebut, sementara masalah-masalah pada fungsi keuangan sendiri tidak dapat terdeteksi sejak dini. Selain itu perusahaan juga tidak melakukan audit operasional disetiap fungsi, melainkan hanya sebatas audit laporan keuangan saja.

Hal yang hampir serupa terjadi pada kasus audit umum PT. KAI, dimana beberapa hal yang direfentasikan turut berperan dalam masalah pada laporan keuangan yang terjadi adalah karena auditor internal tidak berperan aktif dalam proses audit, yang berperan hanya auditor eksternal. Permasalahan ini tentunya didasari oleh tidak berjalannya fungsi pengawasan, sehingga tidak dapat mendeteksi kelemahan untuk dilakukan penyempurnaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk menggunakan audit operasional untuk menilai efektifitas dan efisiensi kegiatan fungsi keuangan pada

PT.Nenggapratama Internusantara. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Model Audit Operasional atas Fungsi Keuangan pada PT.Nenggapratama Internusantara Manado”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana audit operasional atas fungsi keuangan pada PT. Nenggapratama Internusantara Manado ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui audit operasional atas fungsi keuangan pada PT. Nenggapratama Internusantara ?

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak diantaranya :

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara mendalam dibidang audit khususnya mengenai audit operasional fungsi keuangan dan untuk memenuhi salah satu syarat penulis memperoleh gelar Sarjana Terapan Jurusan Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Manado.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi (rekomendasi perbaikan) terhadap masalah-masalah yang membuat fungsi keuangan PT. Nenggapratama Internusantara berjalan kurang efisien dan efektif serta menjadi bahan pertimbangan pihak manajemen untuk senantiasa melakukan audit operasional terhadap fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan.

3. Bagi Institusi

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan, serta dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.